

**PENTINGNYA  
PERTUMBUHAN EKONOMI**

Oleh :  
Ir. Suyanto. MM

**TERJEMAHAN BAB 1 & 2  
ECONOMIC GROWTH AND  
DEVELOPMENT**

---

*An Analysis of our greatest economic achievement  
and our most exciting challenges*

Hendrik Van den Berg  
University of Nebraska, Lincoln

McGraw-Hill  
Irwin  
New York : McGraw-Hill Companies Inc  
2001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
<b>BAB 1 PENTINGNYA PERTUMBUHAN EKONOMI.....</b>	<b>1</b>
1.1 Abad sembilan belas dan abad dua puluh yang luar biasa.....	6
1.1.1 Pertumbuhan cepat dimulai hanya setelah 1800.....	7
1.1.2 Tingkat percepatan pertumbuhan di Abad dua puluh.....	10
1.1.3 Ringkasan pertumbuhan terbaru.....	11
1.2 Pertumbuhan ekonomi tidak selalu cepat dan konsisten.....	12
1.2.1 Terdapat beberapa bencana ekonomi.....	13
1.2.2 Pertumbuhan tidaklah lancar atau konsisten pada banyak negara.....	14
1.2.3 Pengalaman pertumbuhan berbeda membawa pada perbedaan pendapatan yang lebih besar.....	16
1.3 Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan.....	19
1.3.1 Pertumbuhan ekonomi sebagai perbaikan kesejahteraan manusia.....	20
1.3.2 Pertumbuhan atautkah perkembangan.....	24
1.4 Perubahan structural dan pertumbuhan ekonomi.....	27
1.4.1 Pola perubahan structural.....	28
1.4.2 Mengapa pertumbuhan mengubah struktur ekonomi.....	29
1.4.3 Biaya perubahan structural.....	31
1.5 Isu lain yang seringkali mengalihkan perhatian dari pertumbuhan.....	34
1.5.1 Apakah yang paling bermasalah: Pendapatan relative atautkah pendapatan absolute.....	35
1.5.2 Pertumbuhan ekonomi dan variasisiklis dalam output.....	39
1.5.3 Alasan jangka pendek versus alokasi jangka panjang.....	41
1.5.4 Kekuatan gabungan.....	43
1.5.5 Kebahagiaan manusia dan pertumbuhan ekonomi.....	48
1.6 Sejarah singkat tentang teori pertumbuhan.....	50

1.6.1	Ketertarikan awal terhadap pertumbuhan yang menurun pada akhir 1800an.....	50
1.6.2	Teori pertumbuhan dan ekonomi perkembangan.....	52
1.6.3	Sebuah sistesis telah dikembangkan.....	57
1.7	Bagaimana ekonomi tumbuh?.....	62
1.8	Pengenalan terhadap bagian selanjutnya dari buku.....	66

<b>BAB 2</b>	<b>PERTUMBUHAN EKONOMI DI SEPANJANG SEJARAH.....</b>	<b>74</b>
2.1	Mengukur output riil.....	79
2.1.1	Apakah data perhitungan nasional dapat komparabel.....	81
2.1.2	Usaha untuk mengkompilasi data output komparabel.....	87
2.2	Apakah data output menunjukkan pada kita tentang pertumbuhan ekonomi.....	91
2.2.1	Pertumbuhan ekonomi terbaru.....	91
2.2.2	Apakah standar hidup menjadi lebih sama.....	96
2.2.3	Perdebatan konvergensi.....	98
2.3	Ukuran pertumbuhan ekonomi alternative.....	101
2.3.1	Kualitas kehidupan dalam dunia sekarang.....	103
2.3.2	Kesehatan manusia sepanjang sejarah.....	105
2.3.3	Pendidikan dan kesejahteraan manusia.....	112
2.3.4	Ukuran kebebasan.....	114
2.3.5	Nilai kesenangan.....	123
2.3.6	Apakah kesejahteraan manusia berpisah atau bersatu?.....	124
2.3.7	Apakah yang dapat kita simpulkan dari kesejahteraan manusia?.....	126
2.4	Refleksi tentang pengukuran pertumbuhan ekonomi.....	129
2.4.1	Aktifitas informal dan pengukuran GDP.....	129
2.4.2	Kesejahteraan dan GDP.....	133
2.4.3	Penyesuaian kualitas produk dan perubahan pola konsumsi.....	136
2.4.4	Variasi dan jaman kutomisasi missal baru.....	139
2.4.5	Menggabungkan GDP dan pengharapan kehidupan dengan ukuran kesejahteraan manusia.....	143
2.4.6	Kesimpulan: Menggunakan data GDP secara hati-hati.....	148
2.5	Mekanika pertumbuhan ekonomi.....	148
2.5.1	Kekuatan gabungan.....	149

2.5.2	Menghitung waktu ganda.....	150
2.5.3	Menemukan tingkat pertumbuhan target.....	153
2.5.4	Beberapa pemahaman menarik.....	154

## BAB 1

### PENTINGNYA PERTUMBUHAN EKONOMI

**Pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari makroekonomi yang benar-benar berarti**

**Robert Barro dan Xavier Sala-i-Martin**

Tingkat pertumbuhan ekonomi selama abad sembilan belas dan abad dua puluh adalah lebih tinggi daripada selama periode sejarah lainnya. Standar hidup orang-orang tidak pernah lebih baik sebanyak atau secepat dari 200 tahun terakhir. Sebelum 1800, perubahan ekonomi benar-benar tidak terlihat, sebagaimana dialami sebagian besar orang-orang yang mati dalam kondisi sama seperti mereka lahir. Tetapi pada abad sembilan belas, pertumbuhan ekonomi mulai menghasilkan perbaikan yang dapat diamati terhadap standar hidup orang-orang. Pada akhir abad dua puluh, mayoritas orang-orang di dunia hidup dalam ekonomi di mana pendapatan per kapita riil dua kali lipat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sekarang, di sebagian besar negara, keuntungan kesejahteraan yang diperoleh oleh generasi selanjutnya telah dipandang sebagai sesuatu yang normal. Dan di negara-negara di mana terdapat sedikit atau tidak ada pertumbuhan ekonomi,

orang-orang bertanya mengapa mereka tidak dapat menikmati kenaikan standar hidup seperti orang lain.

Seberapa penting pertumbuhan ekonomi ini bagi kesejahteraan manusia benar-benar diilustrasikan secara menarik dalam laporan surat kabar terbaru, di mana reporter menjelaskan bagaimana pertumbuhan ekonomi mentransformasi sejumlah kecil orang-orang di desa Begajah Indonesia, Jawa tengah. Dibandingkan dengan apa yang dilihat pada tahun 1998 dengan apa yang dia ingat pada tahun 1971, reporter tersebut menjelaskan pertumbuhan ekonomi telah mengubah kehidupan di Begajah:

Orang-orang berjalan ke man-mana. Dari 768 keluarga yang hidup di sini pada tahun 1971... kurang dari lima yang memiliki sepeda. Sedikit yang mempunyai radio baterai tetapi tidak ada listrik, telepon, atau televisi. Peringatan kebakaran, pencurian, dan sebagainya disampaikan melalui pukulan kentongan... Mereka hidup di rumah yang terbuat atap daun kelapa dan bambu, tidur di tikar di atas lantai kotor, memasak dengan kayu, dan mencuci di sungai. Kolera, malaria, dan disentri sering terjadi. Anak-anak seringkali mati muda.

... Sekarang, hampir tiga dekade berikutnya. Begajah hampir tidak dapat dikenali. Jalan sekarang diaspal dengan nama jalan yang terang. Sepeda sekarang menjadi mainan anak-anak: 1391 keluarga yang sekarang tinggal di Begajah memiliki lebih dari 550 sepeda motor dan 54 mobil dan kendaraan olahraga. Sebagian besar rumah terbuat dari tembok dan diplester semen, dengan pintu dan jendela terbuat dari kayu jati dan lantai dari porselen bersih. Semua mempunyai listrik. Di dapur mereka terdapat Magic Jar, Rice Cooker dan pompa listrik yang digunakan untuk mengambil air. Kompor minyak tanah telah menggantikan kayu bakar. Begajah memiliki lebih dari 700 televisi, mereka mempunyai lima saluran televisi.

Artikel tersebut menjelaskan perbaikan yang luar biasa pada nutrisi, kesehatan, dan pendidikan yang sekarang dinikmati orang-orang Begajah. Sebuah klinik modern menggantikan dukun bayi di rumah dalam kondisi yang tidak bersih, dan kematian bayi turun secara drastis. Hanya kurang dari separuh anak-anak bersekolah pada tahun 1971 dan sekarang pendidikan dasar diwajibkan

pada seluruh anak-anak. Juga, sebelum 1971, anak-anak sering terkena penyakit cacangan, cacing yang menghisap nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Cacangan membuat anak berusia 12 tahun terlihat seperti berusia delapan tahun. "Tetapi tidak ada yang perhatian terhadap masalah tersebut karena semua anak yang berusia 12 tahun seperti terlihat berusia 8 tahun". Kemudian pada kunjungan ke desa tersebut beberapa puluh tahun kemudian, reporter tersebut menemukan "bayi-bayi di sana sangat gemuk dan sehat di mana ibu terlihat mereka terlihat lebih besar daripada neneknya.

Terdapat sedikit hal yang lebih menarik untuk dibaca daripada deskripsi bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat mengubah kesejahteraan orang-orang. Pertumbuhan ekonomi adalah perbaikan kesejahteraan pada sebagian besar orang di dunia, tidak hanya di Begajah. GDP per kapita riil Cina tumbuh pada tahun 7,8 persen setiap tahun antara pertengahan 1980an sampai dengan pertengahan 1990an. Tingkat pertumbuhan cepat tersebut tidak pernah dicapai oleh negara-negara sebelum abad dua puluh. Dengan melihat perspektif tingkat pertumbuhan 7, persen, tingkat tersebut akan menjadi dua kali lipat dalam jangka waktu

kurang dari 10 tahun, dan lebih dari dua kali lipat pendapatan rata-rata dalam jangka waktu kurang dari satu generasi. Yang paling luar biasa barangkali adalah pertumbuhan cepat dalam standar hidup orang-orang di Cina, sebuah negara dengan penduduk lebih dari 1,2 milyar orang (hampir 20 persen dari penduduk dunia).

Cina bukan satu-satunya ekonomi yang mengalami pertumbuhan tercepat dalam dekade lalu. Thailand dilaporkan meningkatkan rata-rata pendapatan per kapita riil penduduknya sebanyak lebih dari 8 persen setiap tahun untuk periode 10 tahun yang sama. bahkan di India, sebuah ekonomi dengan lebih dari 900 juta orang yang tumbuh relatif sedikit pada 50 tahun lalu, sekarang pendapatan per kapita ekonominya naik sebanyak 2,9 persen per tahun sejak 1980an, sebuah pertumbuhan yang cukup cepat untuk menggandakan pendapatan sekitar satu generasi. Di Amerika Utara, warga negara di Chili melihat rata-rata pendapatan per kapita riil mereka naik sebanyak 6,5 persen per tahun setelah 1985. Di Afrika, Botswana mengalami pertumbuhan per kapita 6,6 persen. Sebagian besar negara-negara maju di dunia telah tumbuh lebih lambat, tetapi mereka terus tumbuh walaupun sudah

mencapai standar hidup yang tidak terbayangkan sebelumnya. Negara-negara Irlandia dan Portugal di Eropa telah mempunyai pertumbuhan pendapatan per kapita rata-rata 5 sampai dengan 5 persen selama dekade lalu. Nampak di sini bahwa kemampuan kita untuk meningkatkan kesejahteraan manusia tidak pernah lebih besar.

### **1.1 Abad Sembilan Belas Dan Abad Dua Puluh Yang Luar Biasa**

Pengalaman pertumbuhan terbaru, apakah dijelaskan oleh jumlah atau studi kasus detail, benar-benar menarik. Tetapi sebagaimana ditunjukkan di bagian awal, kebangkrutan pertumbuhan ekonomi baru-baru ini benar-benar kelanjutan dari trend yang dimulai sekitar 200 tahun lalu. Gambar 1.1 mengilustrasikan ledakan *output* per kapita riil sejak awal 1800an. Gambar tersebut didasarkan pada data yang dikompilasi oleh Angus Maddison, seorang sejawaran ekonomi yang berkarir untuk mengestimasi nilai pendapatan riil, *output*, dan variabel ekonomi lain yang komparabel di sepanjang sejarah. Informasi lebih detail disampaikan dalam tabel 1.1. Untuk mengkompilasi estimasinya, Maddison menggunakan sejumlah

besar sumber informasi tentang *output*, konsumsi, harga, penduduk, perdagangan internasional, pendapatan pajak pemerintah, dan seterusnya, banyak dari publikasi pemerintah resmi, lainnya dari studi independen. Sementara kita harus memastikan ukuran margin error ketika menggunakan estimasi pertumbuhan ekonomi Maddison, tetapi peningkatan per kapita *output* selama 200 tahun sangat besar sehingga tidak diragukan adanya trend pertumbuhan ekonomi dunia. kita benar-benar beruntung hidup di waktu yang unik seperti sekarang ini.

#### **1.1.1 Pertumbuhan Cepat Dimulai Hanya Setelah 1800**

Gambar 1.1 benar-benar menilai rendah kecuraman dari kebangkitan pertumbuhan ekonomi 200 tahun terakhir karena ini hanya menunjukkan 2000 tahun terakhir. Sejarah manusia sudah dimulai lebih dari 1 juta tahun lalu, ketika manusia benar-benar dapat dibedakan dengan primata lainnya. Manusia hidup sebagai pemburu dan mengumpulkan makanan pada level *output* **nafkah hidup**, di mana tingkat tersebut hanya cukup untuk memberikan konsumsi untuk mempertahankan spesies dan barangkali memungkinkan pertumbuhan penduduk yang lambat. Menurut seorang ekonom,

Lant Pritchett, level *output* nafkah hidup dari Maddison bila ditentukan pada harga dolar Amerika Serikat mungkin di bawah \$250 per tahun, atau \$0,68 per hari, per orang. Sulit untuk membayangkan orang-orang hidup dengan baju, makanan dan tempat tinggal yang kurang dari jumlah tersebut, tidak masalah bagaimana iklim dan bagaimana kebutuhan makanan dasar dan rumah dipenuhi. Pada tahun 10.000 sebelum Masehi ras manusia telah ada untuk 99 persen dari seluruh keberadaannya di bumi, tetapi total populasi manusia kurang dari 5 juta. Pertumbuhan populasi manusia secara berangsur-angsur naik dengan berubahnya dari cara hidup berburu dan mengumpulkan makanan kepada pertanian, sebuah pergeseran dalam teknologi yang terjadi antara 10.000 sampai dengan 5.000 sebelum Masehi. Namun demikian bahkan pada Kekaisaran Romawi masih kurang dari 200 juta orang di bumi, hampir semuanya hidup di bawah tingkat nafkah hidup.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 0 rata-rata *output* per kapita adalah kurang dari dua kali lipat kebutuhan minimum agar ras manusia dapat hidup secara sederhana. Pertumbuhan penduduk dunia sangat lambat selama milenium ini, dan sama sekali tidak ada

pertumbuhan dalam *output* per kapita. Rata-rata pendapatan per kapita *output* di dunia kira-kira sama dalam 100 tahun dari tahun 0 ketika Kekaisaran Romawi muncul. bahkan pada tahun 1500, rata-rata *output* di dunia hanya sedikit lebih baik daripada 500 tahun sebelumnya, walaupun pertumbuhan penduduk dunia telah naik. Perhatikan bahwa pertumbuhan penduduk meningkat cepat antara 1500 sampai dengan 1820, tetapi masih sulit terjadi pertumbuhan *output* riil per kapita. Kita dengan demikian dapat merangkum seluruh periode pertumbuhan penduduk secara berangsur-angsur semakin cepat dari nol menjadi kurang dari setengah persen per tahun, tetapi pendapatan per kapita riil benar-benar tidak berubah.

Pada 200 tahun terakhir setelah keberadaan manusia selama jutaan tahun, sebuah periode yang tampaknya ekuivalen dengan 2 sentimeter dari 100 meter garis, *output* pendapatan per kapita riil dunia benar-benar tumbuh delapan kali lipat dan jumlah orang di dunia tumbuh lebih dari lima kali lipat. Nilai *output* total yang dihasilkan dunia adalah lebih dari 40 kali lipat tahun 1995 sebagaimana pada tahun 1820.

### 1.1.2 Tingkat Percepatan Pertumbuhan Di Abad Dua Puluh

Kenaikan tajam pada level *output* per kapita riil yang diilustrasikan pada gambar 1-1 adalah hasil tingkat kenaikan pertumbuhan *output* riil. Dengan menggunakan estimasi level penduduk, GDP riil, dan GDP pendapatan per kapita riil dari tabel 1-1, tabel 1-2 menampilkan tingkat pertumbuhan yang berhubungan dari 1500 ke depan. Catat bagaimana perubahan pada level *output* per kapita yang ditunjukkan oleh gambar 1.1 mencerminkan tingkat pertumbuhan yang ditunjukkan oleh tabel 1.2. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan *output* per kapita, maka semakin curam kurva pada gambar 1.1.

Tabel 1.2 juga menunjukkan tingkat pertumbuhan untuk periode 1991-1998. Gambar terbaru ini berasal dari Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF), tetapi mereka sesuai dengan gambar Madisson periode sebelumnya. Catat penurunan pertumbuhan penduduk pada tahun 1990an: pertumbuhan GDP riil total naik sedikit dari periode 1973-1995, tetapi tingkat pertumbuhan GDP per kapita riil naik secara agak jelas dari rata-rata 1973-1995 karena peningkatan pertumbuhan *output* dibarengi dengan penurunan pertumbuhan penduduk.

### 1.1.3 Ringkasan Pertumbuhan Terbaru

Angus Maddison menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi selama 200 tahun terakhir benar-benar tidak terbayangkan. Sementara *output* per kapita riil tetap tidak berubah atau mendekati nafkah hidup untuk hampir sepanjang sejarah manusia, setelah 1800 tahun hal tersebut berubah secara dramatis. Secara khusus, setelah 1820,

- penduduk dunia tumbuh lima kali lipat
- total *output* riil naik 40 kali lipat
- dengan demikian, *output* per kapita riil naik delapan kali lipat

Tingkat di mana *output* per kapita riil telah tumbuh juga naik selama periode 200 tahun, walaupun secara tidak teratur. Pertumbuhan ekonomi sepertinya melambat setelah 1973, data menunjukkan bahwa ekonomi dunia mengalami pertumbuhan cepat lagi selama 1990an, walaupun masih lebih lambat daripada periode 1950-1973. Trend dalam data ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan terus pada tingkat yang tinggi dalam sejarah. Tentu saja, selalu berbahaya bila memproyeksikan trend sekarang kepada trend mendatang. Bayangkan bagaimana anda dapat

memproyeksikan trend pra 1800 ke dalam abad sembilan belas dan abad dua puluh.

### **1.2. PERTUMBUHAN EKONOMI TIDAK SELALU CEPAT DAN KONSISTEN**

Kesejahteraan luar biasa yang diperoleh manusia selama 200 tahun terakhir seharusnya tidak membutakan kita terhadap karakteristik yang tidak menguntungkan dari proses pertumbuhan tersebut. Pertama, mengabaikan banyak cerita sukses baru-baru ini, pengamatan dekat pada pertumbuhan ekonomi negara-negara individual menunjukkan bahwa tidak semua ekonomi mengalami pertumbuhan yang sama-sama cepat. Cina dan Chili adalah contoh pengecualiannya. Tingkat pertumbuhan rata-rata *output* per kapita riil yang ditunjukkan pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 adalah rata-rata. Di beberapa negara, pendapatan per kapita benar-benar menurun pada tahun 1980an sampai dengan 1990an. Sesungguhnya, jika kita mengeluarkan Cina dan India dari kelompok negara-negara yang diklasifikasikan sebagai 'ekonomi pendapatan rendah' oleh Bank Dunia, maka yang tersisa adalah negara-negara pendapatan rendah yang benar-benar mengalami penurunan

pendapatan per kapita riil yang jatuh sebanyak 1,1 persen per tahun antara 1985 sampai dengan 1995.

### **1.2.1 Terdapat Beberapa Bencana Ekonomi**

Di antara pelaku terburuk berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi adalah negara-negara Afrika seperti Kamerun (-6,9 persen per tahun), Rwanda (-6,6 persen), dan Cote d'Ivoire (-4,6 persen). Tetapi terdapat bencana ekonomi lainnya di dunia. di negara Amerika tengah, Nicaragua, pendapatan rata-rata warga negara jatuh sebanyak 6,1 persen per tahun pada periode 1980an sampai dengan 1990an.

Beberapa dari penurunan pendapatan per kapita riil terburuk baru-baru ini terjadi pada negara-negara baru merdeka yang sebelumnya menjadi bagian dari Uni Soviet; sejak 1990 misalnya, di Armenia mengalami -13 persen penurunan pendapatan per kapita per tahun, Azerbaijan -12,2 persen, dan Tajikistan -11,4 persen, penurunan kesejahteraan tersebut terjadi setelah Uni Soviet jatuh berikutan sentralisasi sistem ekonomi komunis. Penurunan tajam pada kesejahteraan manusia di negara-negara ini mencerminkan fakta yang terbukti sulit untuk membangun

organisasi ekonomi baru guna mengganti sistem komunis yang sudah gagal. Sementara penyebab bencana ekonomi berbeda-beda dari satu negara kepada negara lainnya, tetapi jelas bahwa setiap orang menikmati perbaikan cepat dalam standar hidupnya dalam tahun-tahun sekarang.

### **1.2.2 Pertumbuhan Tidaklah Lancar Atau Konsisten Pada Banyak Negara**

Ciri lain dari seluruh pengalaman pertumbuhan abad dua puluh satu dan abad dua puluh adalah ketidakstabilan kinerja pertumbuhan negara. Contoh, pada akhir abad sembilan belas Argentina adalah salah satu ekonomi yang tumbuh paling cepat di dunia. Sesungguhnya pada tahun 1913 hanya sedikit negara yang empiris pendapatan per kapita lebih tinggi daripada Argentina: di antaranya empat negara kaya sumberdaya — Australia, Selandia Baru, Kanada, dan Amerika Serikat — dan sebuah kelompok kecil negara-negara Eropa terdiri dari Belgia, Jerman, Swiss Belanda dan United Kingdom. Pendapatan per kapita Argentina melebihi seluruh ekonomi Eropa lainnya pada tahun 1913, termasuk negara-negara Skandinavia. Sekarang, setelah mengalami stagnasi ekonomi bertahun-tahun,

ranking Argentina menurun - di antara negara-negara berkembang diklasifikasikan sebagai negara berpendapatan menengah oleh Bank Dunia.

Sebaliknya pada tahun 1900 Jepang mengalami pendapatan per kapita riil di atas par dengan negara-negara Amerika Latin kontemporer, seperti Brazil, Kolombia dan Meksiko; pendapatan per kapita riil Jepang pada abad tersebut tidak lebih dari sepertiga Argentina. Tetapi pada tahun 1990an pendapatan per kapita riil Jepang menjadi tiga kali lebih besar dibandingkan Argentina dan sama dengan pendapatan per kapita riil Amerika Serikat, Jerman dan Swiss.

Keberuntungan beberapa negara telah berubah dalam beberapa dekade terakhir. Kita telah melihat di atas seberapa cepat pertumbuhan ekonomi Cina sejak 1980an. Hanya beberapa tahun kemudian, kesejahteraan telah dirusak oleh Revolusi Budaya yang ditimbulkan oleh pimpinan fanatik. Gangguan sosial ini membuat Cina yang sudah pada level ekonomi rendah menjadi semakin rendah lagi dan dikelompokkan sebagai negara-negara miskin di dunia. Korea dan Taiwan dianggap sebagai sebuah kasus keputusasaan dalam laporan yang disampaikan Agensi

Amerika untuk Pengembangan Internasional dan Bank Dunia seperti pada tahun 1960. Pada kedua negara tersebut, pendapatan per kapita pada tahun 1950 kurang dari setengah dari Peru, pada saat itu menjadi negara-negara termiskin di Amerika Latin. Sekarang, secara rata-rata orang-orang yang hidup di menikmati pendapatan per kapita riil setidaknya empat kali lipat dari penduduk Peru. Variasi keberuntungan ekonomi dari negara-negara tersebut seharusnya menjelaskan bahwa ranking ekonomi sukses dan tidak sukses tidak terukir di batu. Tingkat pertumbuhan ekonomi sebuah negara dapat berubah secara cepat dalam ekonomi dunia.

### **1.2.3. Pengalaman Pertumbuhan Berbeda Membawa Pada Perbedaan Pendapatan Yang Lebih Besar**

Perbedaan besar pengalaman pertumbuhan menurut waktu dan antar negara kadang-kadang menempatkan pertumbuhan ekonomi ke dalam kontroversial. Mereka yang perhatian terhadap distribusi kekayaan dunia seringkali mengeluhkan tentang jarak raksasa yang muncul antara standar hidup negara-negara maju dengan negara-negara kurang maju. Pendapatan riil rata-rata Ethiopia barangkali hanya seperempat puluh atau seperlimapuluh dari pendapatan riil

yang dinikmati oleh rata-rata penduduk Kanada, Selandia Baru, Perancis, atau Amerika Serikat. sesungguhnya, jika kita berfokus pada standar hidup relatif, dunia sekarang mungkin kurang lebih sama dengan masa lalu.

Peta bank dunia (gambar 1-2) menunjukkan bagaimana perbedaan antar negara di dunia. Negara-negara diklasifikasikan sebagai pendapatan rendah, pendapatan menengah ke bawah, pendapatan menengah atas, dan pendapatan tinggi. Lebih dari setengah penduduk dunia hidup dalam negara-negara berpendapatan rendah; hanya 15 persen yang hidup dalam negara-negara berpendapatan tinggi.

Penting untuk dipahami bagaimana ketidakmerataan antar negara terbentuk selama 200 tahun terakhir. Mereka bukan hasil dari penurunan *output* per kapita beberapa negara. Tetapi mereka adalah hasil dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tidak terduga dalam kelompok negara-negara yang sekarang disebut sebagai negara-negara maju. Bahkan negara yang paling miskin sekarang telah tumbuh lebih cepat selama 200 tahun lalu dibandingkan dengan pertumbuhan banyak negara sebelum milenium 1800.

Kuantitas pendapatan per kapita relatif di seluruh dunia sebelum abad sembilan belas benar-benar tidak luar biasa ketika kita mengingat bahwa ini berhubungan dengan fakta sederhana bahwa tidak ada negara yang tumbuh lebih cepat. Pertumbuhan ekonomi seharusnya tidak disalahkan sebagai penyebab tidak meratanya level pendapatan per kapita di dunia. Masalahnya adalah pertumbuhan ekonomi lambat di beberapa negara. Sesungguhnya, tantangan paling penting yang dihadapi ekonom sekarang adalah memberikan jawaban yang berguna terhadap pertanyaan mengapa pertumbuhan ekonomi tidak naik secara bersamaan seperti di beberapa negara lainnya. Tantangannya sekarang adalah bagaimana untuk menciptakan lebih banyak negara-negara seperti Jepang, Taiwan dan Chili, yang telah mampu menutup jarak pendapatan raksasa hanya dalam beberapa dekade. Kita harus menghindari kejadian yang dialami Argentina dan Ethiopia yang tidak pernah mampu secara substansial meningkatkan pertumbuhan mereka dan menikmati tingkat pertumbuhan *output* per kapita cepat untuk beberapa waktu dan kemudian jatuh ke belakang.

### 1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MANUSIA

Sulit untuk tidak terkesan terhadap bermacam-macam pengalaman pertumbuhan di sepanjang sejarah dan di setiap negara. Robert Lucas, ekonom pemenang Nobel dari universitas Chicago yang membantu membangkitkan ketertarikan terhadap pertumbuhan ekonomi, setelah mengamati kinerja pertumbuhan bermacam-macam negara baru-baru ini, telah mencatat :

Saya tidak melihat bagaimana orang dapat mengamati gambaran seperti ini tanpa melihat mereka sebagai wakil dari kemungkinan. Adakah beberapa aksi pemerintah India yang dapat diambil sehingga membuat ekonomi India tumbuh seperti Indonesia atau Mesir? Jika ya, apakah itu? Jika tidak, bagaimana dengan pertanyaan 'sifat India' yang membuat seperti itu? Konsekuensi bagi kesejahteraan manusia yang terlibat pertanyaan seperti ini masih membingungkan: ketika orang mulai memikirkannya, maka sulit untuk berpikir tentang hal lain lagi.

Setelah 1988, ketika Lucas menulis kata-kata ini, pemerintah India merespon terhadap penyebaran ketidakpuasan publik terhadap pertumbuhan yang lambat dan

mulai melakukan perubahan kebijakan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi India sejak saat itu naik. Sebaliknya, pada tahun 1998, Indonesia mengalami penurunan tajam dalam pendapatan per kapita sebagai akibat dari keuangan yang mengganggu ekonomi dan menyebabkan kerusuhan di jalan. Tetapi kejadian-kejadian tersebut hanya menilai rendah pandangan Lukas bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai konsekuensi bagi kesejahteraan manusia.

### **1.3.1 Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Perbaikan Kesejahteraan Manusia**

Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena merupakan dasar bagi ekonomi agar mampu memenuhi keinginan manusia. Anda mungkin menyatakan bahwa ekonomi yang paling sukses adalah ekonomi yang memberikan warga negara level kesejahteraan tertinggi atau ekonomi yang memperbaiki (meningkatkan) kesejahteraan mereka pada tingkat yang paling cepat, tetapi keberhasilan yang tidak dapat dihindari dari sebuah ekonomi dalam beberapa cara langsung berhubungan dengan kesejahteraan manusia. Adam Smith telah menunjukkan ini pada tahun 1776 dengan publikasinya dalam *Wealth of Nation*. Dia menegaskan bahwa

kekayaan negara ditentukan bukan oleh jumlah emas di bank nasional, ukuran dari tentara dan angkatan laut, atau bahkan keberhasilan dari industri tetapi didasarkan pada berapa banyak barang dan jasa dapat diperoleh oleh seluruh penduduk. Dengan kata lain, 'kekayaan negara' adalah standar hidup yang dinikmati oleh individual yang tinggal di sebuah negara. Ekonomi yang paling baik adalah ekonomi yang memberikan jumlah kesejahteraan terbesar bagi sebagian besar rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi bermanfaat hanya sebagai sebuah konsep yang menjelaskan kebaikan individual.

Namun demikian pemahaman Adam Smith seringkali dilupakan. Beberapa orang masih menghubungkan militer negara atau politik internasional dengan 'kekayaan'. Kesalahan pandangan tersebut secara mudah diilustrasikan oleh beberapa kasus nyata : Mengabaikan kekuatan militer dan keunggulan dalam berita, negara-negara seperti Irak, Serbia, Iran dan Korea Utara masih menyedihkan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dasar warga negara mereka. Kelaparan, kehancuran, ketakutan, kurangnya kesempatan individual untuk mengejar ambisinya semuanya

adalah harga yang harus dibayar bagi kemashuran internasional.

Sebuah konsep menyesatkan serupa dari kekayaan nasional adalah tersedianya sumber daya alam. Jika keberadaan minyak atau tanah subur adalah determinan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan manusia, maka negara-negara miskin seperti Iran, Nigeria, Ukraina, atau Kazakhstan seharusnya dicemburui dunia. Sebelumnya banyak negara-negara yang dianggap kaya mempunyai pendapatan per kapita terendah di dunia. sebaliknya, warga negara Jepang, negara tanpa warisan awal selain yang ada di pantai, menikmati level pendapatan per kapita tertinggi di dunia. dan Taiwan, ekonomi lainnya dengan sedikit sumber daya alam, menikmati tingkat pertumbuhan ekonomi tercepat dibandingkan dengan lain selama lima dekade lalu. Sumber daya alam tidak berarti apapun sampai mereka digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang membuat orang-orang hidup lebih lama, lebih nyaman, dan dengan lebih banyak pilihan dan kesempatan. Sebagaimana akan kami bahas, sumberdaya terpenting adalah ide yang dihasilkan

oleh pikiran manusia, bukan mineral yang ditemukan di tanah.

Satu-satunya cara bermanfaat untuk mempelajari pertumbuhan ekonomi adalah berfokus pada bagaimana dan mengapa kesejahteraan individual berubah seiring waktu. Kita seharusnya tidak hanya memperhatikan militer, prestise internasional, dan cadangan minyak, tetapi kita juga harus menghindari seluruh ukuran yang tidak secara akurat mencerminkan kesejahteraan orang-orang. Oleh karena itu kita mendefinisikan **pertumbuhan ekonomi** sebagai **pertumbuhan kesejahteraan manusia**. Definisi ini tidak membuat tugas kita dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi menjadi lebih mudah. Barangkali tidak pernah ada persetujuan penuh tentang bagaimana untuk mengukur kesejahteraan individual. Apa yang berkembang kesejahteraan seseorang mungkin berarti kecil bagi orang lain. Bahkan jika kita dapat setuju tentang apa yang benar-benar menentukan kesejahteraan manusia, kita masih mempunyai kesulitan untuk secara akurat mengukur masing-masing dan segala sesuatu yang menambah pada kesejahteraan manusia. Sayangnya, memungkinkan untuk bekerja dengan ukuran umum yang memberi kita ide masuk

akal tentang seberapa baik kehidupan orang-orang dan bagaimana kualitas kehidupan orang-orang berubah seiring waktu. Dengan pikiran seperti ini, memungkinkan untuk mempertahankan fokus kita pada kesejahteraan manusia di seluruh buku ini.

### **1.3.2 Pertumbuhan Ataukah Perkembangan**

Istilah pertumbuhan ekonomi dan perkembangan ekonomi kadang-kadang digunakan secara bergantian. Pada saat yang lain, pengarang menggunakan dua istilah tersebut untuk merujuk pada kejadian-kejadian ekonomi berbeda. Kita dapat memberikan penjelasan terhadap kesamaran tersebut dengan menggunakan judul dari buku teks ini, tetapi kami memilih melakukan itu agar dapat berkomunikasi dengan pembaca prospektif yang membahas tentang seluruh isu yang biasanya dimasukkan di bawah satu atau kedua bentuk tersebut. Faktanya adalah bahwa terdapat sedikit persetujuan secara tepat tentang apakah yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi atau perkembangan ekonomi. Sesungguhnya seluruh ekonom akan setuju bahwa peningkatan kesejahteraan-perluasan *output* adalah bagian dari proses pertumbuhan. Di sini,

pertumbuhan ekonomi melibatkan peningkatan kapasitas ekonomi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan orang-orang. Tetapi bagaimanakah perkembangan berbeda dengan pertumbuhan?

Seringkali disampaikan bahwa pertumbuhan semata-mata merujuk pada pertumbuhan *output*, sementara perkembangan merujuk pada seluruh perubahan dalam ekonomi termasuk perubahan sosial, politik dan institusional yang membarengi perubahan *output*. Robert Lucas bercanda tentang asersi bahwa pertumbuhan dan perkembangan adalah bidang studi berbeda, "dengan pertumbuhan teori mendefinisikannya sebagai aspek pertumbuhan ekonomi yang telah kita pahami, dan perkembangan didefinisikan sebagai sesuatu yang kita tidak sebutkan". Kita secara sederhana Kita secara sederhana menempatkan secara berdampingan kedua argumen ini terhadap beberapa semantik dan menggunakan istilah pertumbuhan dan perkembangan. Tidak ada pertumbuhan ekonomi berkesinambungan tanpa pertukaran ekonomi dan masyarakat, dan sulit untuk melihat bagaimana terdapat perkembangan substansial tanpa peningkatan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan produk dan jasa yang mengembangkan kesejahteraan.

Sebagai masalah praktis, kita biasanya mengadopsi definisi pertumbuhan ekonomi secara lebih sederhana seperti yang ditawarkan oleh Simon Kuznet, ekonom pemenang Nobel : Pertumbuhan adalah "sebuah peningkatan berkesinambungan dalam per kapita atau produk per pekerja". Definisi Kuznet serupa dengan yang disampaikan oleh Douglass North dan Robert Paul Thomas : "Pertumbuhan ekonomi terjadi jika pertumbuhan lebih cepat daripada penduduk". Tentu saja, kita harus melihat *output* dengan memasukkan barang dan jasa yang dinikmati oleh orang-orang didasarkan apakah mereka dicatat secara formal atau tidak dalam ukuran produk nasional formal. Perbaikan kesehatan, seni, keselamatan pribadi, dan sejumlah barang dan jasa yang sulit dikuantitaskan adalah banyak bagian dari pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi terdiri dari sekumpulan perubahan luas dalam ekonomi dan masyarakat yang meningkatkan *output* per kapita riil bagi penduduk suatu negara. Di sini, pertumbuhan ekonomi adalah proses keseluruhan yang menghasilkan *output* per kapita lebih tinggi.

#### 1.4 PERUBAHAN STRUKTURAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Jika anda pernah mengunjungi negara-negara dengan level GDP per kapita sangat berbeda, anda barangkali mengamati bahwa hampir segala sesuatu adalah sangat berbeda. Sesungguhnya, ekonomi yang mencapai level *output* per kapita tinggi mempunyai struktur sangat berbeda daripada ekonomi pada level *output* per kapita rendah. Ketika ini terjadi pada ekonomi, tetapi tidak benar bahwa orang kaya hanya berbeda, dengan meminjam kata-kata dari Ernest Hemingway, karena "mereka mempunyai uang". Ekonomi kaya memproduksi bermacam-macam bauran produk dan jasa, dan mereka pada umumnya menggunakan metode produksi sangat berbeda. Kehidupan orang-orang di ekonomi kaya pada umumnya bekerja pada pekerjaan berbeda dan mengkonsumsi kumpulan barang dan jasa berbeda dibandingkan dengan orang-orang yang hidup dalam ekonomi yang menghasilkan level *output* per kapita rendah. Perbedaan kehidupan antara Bolivia dan Amerika Serikat adalah contoh perbedaan kehidupan Amerika Serikat sekarang dengan Amerika Serikat pada tahun 1800. Proses pertumbuhan ekonomi bukan proses melakukan sesuatu secara

sama, ini adalah proses **perubahan struktural** yang mengubah hampir seluruh aspek produksi dan konsumsi.

#### **1.4.1 Pola Perubahan Struktural**

Perubahan struktural dalam ekonomi yang tumbuh dapat secara mudah dilihat dari tabel 1.3. Bagian A dari tabel tersebut menampilkan data yang menunjukkan bagaimana komponen *output* nasional telah berubah selama abad lalu untuk pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan tercepat selama 200 tahun lalu dan sekarang menikmati level *output* per kapita tertinggi. Tabel tersebut menunjukkan bagaimana *output* dibagi di antara tiga sektor ekonomi utama berbeda: pertanian, industri dan jasa. Perlu dicatat bahwa ekonomi dengan level *output* per kapita tertinggi mempunyai sektor pertanian terkecil, sebagai prosentase nilai total *output* mereka, dan sektor jasa terbesar.

Lihat kembali pada tabel 1.3, di mana memberikan data tentang struktur ketiga kelompok ekonomi yang diklasifikasikan oleh Bank Dunia sebagai ekonomi pendapatan rendah, pendapatan menengah-atas, pendapatan tinggi pada tahun 1980 dan 1995, kita melihat sebuah pola serupa. Semakin tinggi level *output* per kapita dan

pendapatan, maka semakin kecil ukuran relatif sektor ekonomi pertanian dan semakin besar ukuran relatif sektor jasa. Juga nampak bahwa sektor industrial, yang terdiri dari manufacturing, tambang, konstruksi, dan utilitas (air, gas, listrik, dan seterusnya) pertama kali naik sebagai proporsi dari nilai *output* total ketika ekonomi naik pada level *output* per kapita. Tetapi ukuran relatif sektor industrial kemudian menurun ketika *output* per kapita mendekati level ekonomi tertinggi sekarang.

#### **1.4.2 Mengapa Pertumbuhan Mengubah Struktur Ekonomi**

Perubahan struktural yang membarengi pertumbuhan ekonomi terjadi karena beberapa alasan. Pertama, ketika pendapatan seseorang naik, maka pola konsumsi mereka berubah. Orang-orang dengan pendapatan sangat rendah memenuhi kebutuhan paling dasar, baju, dan tempat tinggal, dan mereka mempunyai sedikit uang tersisa untuk hiburan, barang tahan lama, atau makan lebih banyak dan lebih baik, tetapi sebagian besar keuntungan pendapatan yang berada di atas level nafkah hidup dasar dialokasikan pada barang dan jasa yang tidak dikonsumsi oleh seluruh pendapatan rendah. Makan di restoran, tiket film,

perjalanan pesawat, dan automobile menerima pembagian lebih besar dari total pendapatan ketika pendapatan orang-orang naik.

Konsumsi bukan satu-satunya hal yang berubah ketika ekonomi tumbuh dan pendapatan seseorang naik. Produksi juga berubah. sesungguhnya ekonomi tumbuh karena belajar untuk melakukan sesuatu secara lebih efisien. Perbaikan metode dan teknologi meningkatkan return terhadap faktor-faktor produktif. Juga, investasi pada fisik dan modal manusia meningkatkan *output* pada setiap pekerja. Dalam Lagos, Nigeria, pembersih jalan bekerja dengan sapu kasar yang terdiri dari pegangan dengan kumpulan jerami yang dikatakan dengan tali. Dia membersihkan satu atau dua blok sehari. Sebaliknya, di Kanada, pembersih jalan mengendalikan perlengkapan seharga \$100.000 dan membersihkan 50.000 kilometer jalan sehari. Produksi seringkali berubah secara samar: bagian dari kenaikan upah terhadap tenaga kerja berasal dari bentuk kondisi kerja yang lebih baik, seperti ruang kerja yang lebih sesuai, AC, kondisi kerja lebih aman, lebih banyak waktu liburan, dan jam kerja lebih fleksibel. Lingkungan kerja dalam ekonomi maju seringkali sangat berbeda dengan

ekonomi negara-negara kurang maju. Jadi hanya level upah yang membedakan negara-negara pendapatan rendah dengan ekonomi pendapatan tinggi.

Perdagangan internasional seringkali menekankan pada perubahan struktural yang membarengi pertumbuhan ekonomi. Karena beberapa tipe produksi dapat secara lebih baik beradaptasi terhadap perubahan biaya relatif tenaga kerja dan modal, ketika ekonomi semakin kaya mereka cenderung mengubah pola spesialisasi internasional, mengimpor lebih banyak produk intensif tenaga kerja dan mengekspor yang lebih intensif modal dan produk dengan teknologi canggih. Fakta yang muncul adalah bahwa ekonomi yang tumbuh paling cepat adalah ekonomi yang mengembangkan perdagangan asing di mana sebagian besar menilai rendah pentingnya perubahan struktural terhadap proses pertumbuhan ekonomi.

#### **1.4.3. Biaya Perubahan Struktural**

Perubahan struktural barangkali aspek paling kontroversial dalam pertumbuhan ekonomi. Jelasnya, jika ekonomi sangat maju hanya terdiri dari 4% produk pertanian, sementara negara-negara kurang maju terdiri dari 50% bagian untuk memproduksi produk pertanian, maka

ketika ekonomi tumbuh, pekerja akan bergeser dari sektor pertanian kepada sektor industrial atau sektor jasa dengan harapan menikmati pendapatan per kapita lebih baik sama seperti negara lainnya. Tetapi pergeseran tersebut sulit. Mereka mungkin melibatkan biaya transportasi yang besar, berpisah dengan keluarga, dan berpindah dari satu bagian negara kepada lainnya atau bahkan dari satu negara kepada negara lain.

Perubahan struktural dalam ekonomi telah mempengaruhi cara bagaimana orang-orang hidup. Barangkali perubahan yang paling dapat diamati dalam gaya hidup selama dua abad lalu adalah kenaikan tajam proporsi orang-orang yang hidup di daerah urban. Sebuah studi oleh J. De Vries menunjukkan bahwa pada tahun 1800 hanya sekitar 10 persen dari penduduk Eropa hidup di kota kecil dan kota besar yang mempunyai penduduk lebih dari 10.000 orang. Di Asia dan Afrika prosentase penduduk yang hidup di area urban bahkan lebih kecil. Sekarang, di negara-negara berpendapatan tertinggi, setidaknya tiga perempat dari semua orang hidup di area urban. Sebuah pola serupa muncul ketika kita mengamati distribusi populasi rural-urban pada negara-negara berbeda. pada tahun 1995, hanya

27 persen dari penduduk negara-negara pendapatan terendah di Asia dan Afrika hidup di kota besar dan kota kecil. Tetapi pada negara-negara berpendapatan menengah di Afrika, Asia, dan Amerika Latin, 38 persen dari orang-orang hidup di area urban. Proporsi penduduk urban mencapai 70 persen untuk ekonomi negara-negara berpendapatan tinggi, seperti Argentina, Chili, Meksiko, Korea, Thailand dan Malaysia. Tentu saja, pergeseran dari masyarakat rural kepada masyarakat urban disambut oleh banyak orang yang tertarik dengan gemerlapnya kota dan menyukai kesempatan bahwa pertumbuhan ekonomi akan memberi mereka arah yang lebih menarik dan lokasi yang lebih menantang. Tetapi fakta bahwa banyak orang tidak pindah mengabaikan perbedaan pendapatan rata-rata yang seringkali besar antara area rural dan urban menjadi petunjuk bahwa terdapat beberapa perlawanan, atau biaya, terhadap perubahan gaya hidup.

Kita akan membahas perubahan pertumbuhan ekonomi secara detail di bab 15. Banyak argumen tentang keinginan pertumbuhan ekonomi benar-benar berhubungan dengan isu siapa yang menanggung biaya perubahan struktural. Sayangnya, biaya perubahan tidak dapat dihindari karena

alasan bahwa ekonomi tidak dapat tumbuh tanpa perubahan struktural. Secara definisi, sebuah ekonomi tidak dapat meningkatkan *output* dan memberi warga negara lebih banyak barang dan jasa dan gaya hidup lebih baik jika setiap orang bersikeras untuk bekerja dan memproduksi secara sama seperti yang selalu dia lakukan. Perubahan struktural dan pertumbuhan ekonomi adalah sesuatu yang sinonim.

#### **1.5 ISU LAIN YANG SERINGKALI MENGALIHKAN PERHATIAN DARI PERTUMBUHAN**

Mengabaikan keuntungan yang jelas terhadap kesejahteraan manusia yang dibawa oleh pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu lama, pembahasan kesejahteraan ekonomi seringkali menyimpang jauh dari pertumbuhan ekonomi. Pada saat perang, kehidupan negara dibanjiri oleh perhatian terhadap kesejahteraan orang-orang dalam jangka panjang. Ketika pengangguran naik pada tingkat yang tinggi, penciptaan pekerjaan menjadi perintah utama dan kesejahteraan manusia jangka panjang memperoleh sedikit perhatian. Perasaan dasar manusia tentang kecemburuan dan rasa iri seringkali membuat masyarakat

lebih khawatir tentang bagaimana roti ekonomi dibagi dibandingkan terhadap ketidakpastian perubahan dan pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana akan kami tunjukkan pada lima sub bagian selanjutnya, perhatian terhadap distribusi pendapatan, ketidakpastian, dan pengangguran bukanlah sebuah tuduhan terhadap hilangnya pemahaman kemampuan pertumbuhan ekonomi untuk memperluas kesejahteraan dari sejumlah besar orang-orang.

#### **1.5.1 Apakah Yang Paling Bermasalah: Pendapatan Relatif Ataupun Pendapatan Absolut**

Jika kita memperhatikan kesejahteraan orang-orang, kita hanya dapat memperhatikan level kesejahteraan absolut, bukan level relatif. Yang menjadi masalah adalah seberapa cepat level kesejahteraan naik, bukan apakah mereka naik lebih cepat atau kurang cepat daripada orang lain. Sebelumnya polling dan survey secara rutin menunjukkan bahwa orang-orang agak peduli terhadap apa yang diperoleh orang lain. Orang-orang seringkali agak salah dalam menilai level kesejahteraan. Sebagai ekonom, kita harus melihat pada distribusi kekayaan dengan cara seobyektif mungkin.

Bukan mengatakan bahwa perhatian terhadap distribusi kekayaan di antara orang-orang yang hidup dalam sebuah ekonomi adalah salah arah. Diluar itu semua, fokus ekonomi pada kesejahteraan orang-orang. Jika sebuah ekonomi mendistribusikan keuntungan dari kapasitas produktif dalam cara di mana sebagian orang menerima keuntungan terbesar sementara lainnya menderita, maka ekonomi tersebut tidak dapat melakukan pekerjaannya dengan baik untuk mengembangkan kesejahteraan orang-orang secara keseluruhan. Sebuah distribusi kesejahteraan yang sangat buruk adalah indikasi yang jelas bahwa ekonomi tersebut tidak mengalokasikan sumberdaya secara efisien atau memberikan insentif dan kesempatan bagi orang-orang untuk menjadi produktif dan inovatif. Dalam ekonomi yang dikarakteristikan oleh perbedaan kemiskinan dan kekayaan yang ekstrim, maka kesejahteraan setiap orang mungkin jauh lebih rendah. Pertumbuhan ekonomi dan distribusi kesejahteraan manusia adalah isu yang berbeda dan tidak dapat dipisahkan.

Distribusi pendapatan yang tidak merata terjadi di negara-negara berkembang, bukan negara-negara maju. Negara-negara berkembang bukan saja memberi penduduk

mereka tingkat pendapatan rata-rata rendah, tetapi juga didistribusikan secara tidak merata. Amerika Latin dan Afrika menunjukkan beberapa contoh terburuk. Contoh, menurut ukuran distribusi pendapatan yang tersedia, Negara Brazil mendistribusikan *output*nya pada 165 juta warga negara dengan cara yang paling tidak adil, di mana 10 persen penduduk terkaya menikmati pendapatan sekitar 50 kali lebih tinggi dibandingkan rata-rata 10 persen orang termiskin.

Fakta ini, bahwa kasus ketidakadilan pendapatan terburuk terjadi di negara-negara termiskin di dunia, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mungkin benar-benar membawa perubahan yang kemungkinan memperbaiki distribusi kekayaan dan pendapatan. Namun demikian rata-rata *output* per kapita rendah dari banyak ekonomi juga berarti bahwa tidak bermanfaat untuk mencurahkan seluruh perhatian pada distribusi pendapatan sambil mengabaikan pertumbuhan ekonomi. Bahkan jika memungkinkan atau diinginkan untuk meredistribusi total pendapatan riil yang dihasilkan dalam ekonomi ini dalam cara di mana setiap orang benar-benar menerima pembagian *output* yang sama, maka pendapatan per kapita rata-rata masih akan kecil

dibandingkan bagian pendapatan dari rata-rata warga negara Amerika Serikat, Australia, Jerman, atau Eropa. Contoh sekalipun Brazil tiba-tiba menerima pendapatan yang benar-benar sama didasarkan pada rata-rata GDP per kapita sekarang yaitu sekitar \$5000, tetapi rata-rata pendapatan per kapita Brazil masih rendah dan dianggap berada di bawah garis kemiskinan oleh ekonomi negara-negara maju sekarang. Orang-orang Brazil tidak akan menikmati standar hidup seperti negara-negara maju sampai ekonomi mereka tumbuh, mengabaikan distribusi secara sama terhadap pendapatan riil sekarang. Situasi sama juga terjadi untuk hampir seluruh negara-negara berkembang di dunia, mayoritas mereka mempunyai pendapatan jauh lebih rendah daripada rata-rata pendapatan Brazil. Distribusi pendapatan dapat meningkatkan kesejahteraan beberapa orang dengan mengorbankan orang lain, tetapi tidak dapat menaikkan pendapatan perkapita rata-rata. Masalah kemiskinan di sebagian besar negara berhubungan dengan level *output* per kapita yang rendah. Dengan demikian perhatian terhadap kesejahteraan manusia perlu dibarengi dengan perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi.

### 1.5.2 Pertumbuhan Ekonomi Dan Variasi Siklis Dalam Output

Di negara-negara maju kebutuhan untuk tumbuh seringkali nampak tidak terlalu mendesak daripada negara-negara Dunia Ketiga. Tetapi sekalipun pada negara-negara relatif kaya, mengabaikan pertumbuhan ekonomi masih menjadi sesuatu yang mahal dalam pengertian kesejahteraan manusia selanjutnya. Ini seringkali nampak kebijakan pemerintah dianggap mengabaikan pertumbuhan ekonomi dan sebagai gantinya berfokus kepada bermacam-macam isu jangka pendek seperti pengangguran, kesulitan pada beberapa industri, dampak tipe pajak tertentu, efek cuaca terhadap tanaman jagung, atau dampak minyak. Sesungguhnya, perubahan jangka pendek dalam perpajakan, cuaca, atau harga minyak menambahkan ketidakpastian terhadap kehidupan kita. Tetapi tidak mungkin bahwa kesejahteraan manusia dimaksimumkan dengan secara keseluruhan berfokus pada kejadian-kejadian ekonomi jangka pendek dan mengelak dari pertumbuhan ekonomi. Dalam memutuskan apakah siklus pengangguran, pendapatan petani, atau keuntungan dari naik atau turun, maka masalah ini menjadi perhatian semua orang, sebagaimana

ditunjukkan oleh gambar 1.3. Manakah dari dua negara, A ataukah B, yang anda pikir akan lebih hidup?

Sebagaimana dalam kasus ketidakadilan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, pembahasan tentang ketidakpastian dan pertumbuhan seharusnya tidak diimplikasikan dengan adanya titik temu antara ketidakpastian dan pertumbuhan ekonomi. Agak memungkinkan untuk membuat keduanya menjadi tidak terlalu rentan dan terus tumbuh. Di banyak negara tidak ada titik temu antara ketidakpastian jangka pendek dengan pertumbuhan jangka panjang. Jepang, Korea, Taiwan dan Singapura selama periode 1950-1990, adalah contoh dari ekonomi pertumbuhan cepat yang menderita variasi tajam dalam kinerja ekonomi mereka dari tahun satu ke tahun berikutnya. Tetapi, gambar 1.3 menekankan bahwa, sekalipun terdapat titik temu, dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi adalah lebih penting bagi kesejahteraan manusia daripada kebijakan stabilisasi.

Juga terdapat bukti bahwa biaya fluktuasi pendapatan yang dirasakan juga tidak tinggi. Robert Lucas, yang kami kutip di atas tentang pentingnya pertumbuhan ekonomi bagi kesejahteraan manusia, telah menyampaikan estimasi yang masuk akal tentang biaya fluktuasi ekonomi dalam ekonomi

maju modern, dan estimasi tersebut agak rendah. Secara khusus, Lucas mengestimasi bahwa biaya individual setiap tahun dalam siklus bisnis pasca Perang Dunia II didasarkan pada biaya makan siang pada restoran bagus, hal sulit yang seharusnya mendominasi kebijakan ekonomi. Dengan cara yang sama, sebuah studi oleh Federal Reserve Bank of St. Louis mengkaji bukti tentang reaksi orang-orang terhadap pengangguran sementara dan menemukan bahwa biaya pengangguran sementara tidak setinggi biaya program pemerintah untuk 'menyelamatkan pekerjaan'. Didasarkan pada kekuatan gabungan, bahkan perubahan sangat tipis pada pertumbuhan ekonomi akan secara cepat mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kesejahteraan manusia.

### 1.5.3. Alokasi Jangka Pendek Versus Alokasi Jangka Panjang

Pilihan antara kebijakan efisiensi jangka pendek dengan kebijakan pertumbuhan jangka panjang dapat diilustrasikan dengan menggunakan **diagram kemungkinan-produksi ke depan (PPF)**, yang dapat dilihat dari pelajaran ekonomi. Eliminasi pengangguran dan kesalahan alokasi sumberdaya hanya memberikan keuntungan satu waktu

dalam kesejahteraan dari titik di bawah PPF, yaitu titik A pada gambar 1,4, kepada titik ke depan seperti B. ketika titik B terletak pada indifference curve lebih tinggi, kesejahteraan membaik sebagai hasil dari pergerakan dari A ke B. tetapi ini semua tidak dapat dicapai dengan alat-alat untuk memperbaiki alokasi sumberdaya. Ekonomi terdapat dapat mencapai titik tertentu di luar PPF, oleh karena itu dengan absennya kenaikan kemampuan ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa, maka kesejahteraan tidak dapat membaik di luar level yang ditampilkan oleh titik B. kita dapat menyebut pergerakan dari titik A ke titik B sebagai pertumbuhan ekonomi, di mana kita mengasumsikan bahwa populasi tetap selama transisi tersebut, perbaikan masyarakat dalam mengetahui sumberdaya produktif akan meningkatkan *output* per kapita, tetapi pertumbuhan tersebut murni sementara karena berhenti ketika PPF tercapai.

Sebaliknya, kebijakan yang menyebabkan pergeseran PPF keluar secara kontinyu, sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1.5, dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Baik menggunakan alat-alat akumulasi sumberdaya produktif atau dengan memperbaiki kemampuan orang-orang

untuk mengkonversi *input* kepada *output*, yang kami sebut sebagai kemajuan teknologis, maka sebuah ekonomi dapat meningkatkan kapasitas untuk memproduksi barang dan jasa yang meningkatkan kesejahteraan secara kontinyu. Bahkan level kekayaan yang lebih tinggi dapat dihasilkan oleh ekonomi tersebut, sebagaimana ditunjukkan oleh pergerakan dari A kepada B kepada C kepada D dalam diagram tersebut. Pertumbuhan kontinyu dengan demikian menjadi kebijakan yang jauh lebih penting daripada memperbaiki alokasi sumberdaya, di mana seperti halnya memperoleh perhatian terbesar dari ekonom dan pembuat kebijakan.

#### 1.5.4 Kekuatan Gabungan

Tidak mungkin untuk secara penuh mengapresiasi implikasi pertumbuhan ekonomi tanpa memahami konsep **gabungan** (*compounding*). Paul Romer, salah satu dari ekonom terkemuka dalam kebangkrutan pertumbuhan ekonomi, menyampaikan sebuah contoh tentang kekuatan gabungan. Misalnya bahwa sebuah ekonomi utama, yang baru lulus dari kampus dan menerima tawaran sangat menguntungkan, ingin membeli sebuah rumah baru yang bagus. Dia dengan khawatir pergi ke bank lokal dan mencari pinjaman \$200.000,

menyadari jumlah dari uang tersebut membutuhkan jangka waktu lama untuk mengembalikannya. Yang mengejutkan, pegawai pada bank tersebut memberikan penawaran yang aneh tetapi sepertinya menarik: Bank mau menerbitkan check senilai \$200.000 sekarang jika dia menandatangani kontrak yang memintanya mengembalikan dalam jangka waktu 10 tahun dengan sebuah papan catur dan berhemat untuk menempatkan satu sen pada kotak putih pertama dari papan catur, dua pada kotak putih, empat pada kotak ketiga putih, delapan pada kotak keempat, dan seterusnya sampai seluruh kotak putih terpenuhi. Haruskah dia mengambil penawaran bank tersebut untuk membayar kembali \$200.000 dalam cara yang tidak konvensional?

Romer mengklaim bahwa "kita secara sistematis menilai rendah sesuatu yang sekarang tumbuh cepat", dan banyak orang tanpa berpikir melompati pada kesempatan mengisi papan catur dengan 'mengisi beberapa sen". Tetapi jika ekonomi utama memperhatikan pertumbuhan ekonomi, maka dia mungkin beralasan bahwa terdapat 32 kotak putih pada papan catur, dan dengan demikian pembayaran tersebut sama dengan 1 sen yang tumbuh sebanyak 100 persen pada 31 waktu selanjutnya. Total pembayaran oleh karena itu

menjadi satu sen plus 2 sen sampai untuk sampai kekuatan tiga puluh satu, di mana jika semuanya dijumlahkan akan menjadi \$21,5 juta! Didasarkan pandangan tersebut, maka penawaran bank yang aneh tersebut bukanlah penawaran yang baik.

Kita selanjutnya mengilustrasikan kekuatan gabungan dengan contoh pertumbuhan ekonomi yang sederhana. Misalnya produk domestik kotor per kapita (PCGDP) sebuah negara tumbuh pada tingkat 10 persen produksi tahun. Kita mencatat ini dengan mendefinisikan tingkat pertumbuhan sumber R dan menetapkan sama dengan 10 persen. Kami mengasumsikan bahwa  $R = 0,1$  jika GDP per kapita adalah sama dengan \$1000 pada permulaan, di mana kami menunjukkan sebagai  $PCGDP_0 = 1000$ , kemudian  $R = 0,1$  mengimplikasikan bahwa setelah 1 tahun GDP per kapita akan sama dengan

$$PCGDP_{t=1} = PCGDP_{t=0}(1+R) = \$1000(1,1) = \$1.100$$

Jika pertumbuhan 10 persen terus berlanjut pada tahun kedua, maka level PCGDP  $t=2$  menjadi

$$PCGDP_{t=2} = PCGDP_{t=0}(1+R)^2 = \$1.000 (1,1)^2 = \$1.210$$

Secara umum, setelah tahun T dari pertumbuhan 10 persen,

$$PCGDP_T = PCGDP_{t=0}(1+R)^T = PCGDP_{t=0} (1,1)_T$$

Dengan menggunakan persamaan (2.3), 10 tahun pertumbuhan ekonomi pada tingkat 10 persen menyebabkan pendapatan per kapita naik dari \$1000 menjadi

$$PCGDP_{t=10} = \$1000 (1+0,10)^{10} = \$2.594.$$

Setelah 10 tahun dengan pertumbuhan 10 persen, maka GDP naik hampir 160 persen. Gabungan tersebut adalah sebuah proses yang kuat.

Ekonomi seringkali tidak tumbuh pada tingkat 10 persen per tahun, walaupun baru-baru ini negara-negara seperti Botswana, Brazil, Cina, Singapura dan Taiwan benar-benar mencapai tingkat pertumbuhan tahunan seperti itu. Tetapi kekuatan gabungan juga nampak pada tingkat pertumbuhan sangat rendah. Contoh, misalnya terdapat dua ekonomi, masing-masing dengan level *output* per kapita riil \$1000. Diasumsikan juga bahwa satu kelompok tumbuh pada level hanya 1% per tahun, tetapi lainnya tidak tumbuh sama sekali. Jelasnya, dengan absennya pertumbuhan ekonomi, setelah 10 tahun ekonomi stagnan masih mempunyai *output* per kapita \$1000 karena

$$PCGDP_{t=10} = \$1000(1+,0)^{10} = \$1000.$$

Tetapi pada ekonomi yang tumbuh lambat akan terdapat peningkatan *output* per kapita menjadi

$$PCGDP_{t=10} = \$1000(1+,01)^{10} = \$1.105.$$

Dengan demikian setelah 10 5h, ekonomi yang tumbuh secara lambat akan mempunyai level *output* 11 persen lebih tinggi daripada ekonomi stagnan. Mungkin anda pikir tidak banyak. Benar, tetapi dapatkah anda berpikir tentang beberapa kebijakan ekonomi untuk memerangi pengangguran, redistribusi pendapatan, atau pengurangan ketidakpastian yang bahkan dapat membawa peningkatan 10 persen pendapatan per kapita rata-rata? Dan periode 10 tahun adalah sangat singkat didasarkan sejarah manusia.

Misalnya kita mengembangkan horizon 10 menjadi 100 tahun, satu abad. Dengan menggunakan formula sama, setelah pertumbuhan 1 persen selama satu abad, maka *output* per kapita ekonomi yang tumbuh secara lambat akan menjadi

$$PCGDP_{t=100} = \$1000(1+,01)^{100} = \$2.075$$

Ini agak berbeda: pertumbuhan *output* per kapita dari ekonomi adalah 2,7 kali lebih besar dibandingkan dengan ekonomi stagnan. Dalam jangka panjang, berapa perbedaan yang dibuat oleh 1 persen?

Sekarang misalnya kita mengembangkan horizon menjadi 200 tahun, jumlah yang dilalui antara tahun 1800 sampai sekarang. Dimulai pada level sama \$1000 pada tahun 1800, pada akhir tahun 2000 ekonomi yang tumbuh secara lambat dalam *output* per kapitanya akan menjadi

$$PGDP_{t=200} = \$1000(1,01)^{200} = \$\$7.315$$

Ini adalah kenaikan *output* per kapita 7,3 kali lebih tinggi dibandingkan level ekonomi stagnan. Perkalian ini tidak mungkin mengalikan apa yang kita amati sekarang ketika kita membandingkan antara negara-negara maju dengan negara-negara kurang maju. Perbedaan dalam pendapatan per kapita di dunia sekarang adalah hasil dari perbedaan tingkat pertumbuhan 1 persen pada 200 tahun lalu. Itulah kekuatan gabungan.

#### **1.5.5. Kebahagiaan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi**

Pentingnya pertumbuhan ekonomi, relatif terhadap perhatian lainnya, mungkin bahkan lebih kuat daripada analisis kita selanjutnya. Orang-orang bukan hanya suka kesejahteraan mereka naik pada level tertentu, tetapi mereka sepertinya lebih suka pendapatan naik secara tetap sekalipun jika total pendapatan seumur hidup adalah sama

untuk seluruh kasus. Dalam survey terbaru, pekerja diberi pilihan level upah sama setiap tahun sepanjang hidup mereka dan upah yang rata-rata naik tetapi jumlah akhirnya sama. mayoritas dari pekerja memilih upah yang naik walaupun ini berarti mereka memulai dengan upah lebih rendah. Pilihan ini mengejutkan karena upah konstan seperti yang memberikan nilai present value lebih tinggi seperti yang umum dipercaya karena nilai present value adalah lebih besar daripada nilai<sup>o</sup> mendatang. kenyataannya, pilihan ketiga, sebuah pendapatan seumur hidup rata-rata identik yang dimulai dengan upah relatif tinggi yang kemudian secara berangsur-angsur menurun seiring waktu, paling sedikit dipilih oleh orang-orang yang disurvei, walaupun pola tersebut benar-benar akan memberikan present value pendapatan tertinggi jika orang-orang memperhatikan diskon pendapatan mendatang. barangkali terdapat sesuatu yang menarik tentang pertumbuhan dan perubahan untuk menjadi lebih baik. Orang-orang seperti yang lebih suka masa depan yang terlihat lebih cerah daripada mereka memperoleh pendapatan present value yang tinggi yang di bagian dengan pengurangan di masa depan.

## **1.6 SEJARAH SINGKAT TENTANG TEORI PERTUMBUHAN**

Sama pentingnya dengan pertumbuhan ekonomi adalah kesejahteraan manusia, dan sama berhasilnya dengan ekonomi yang telah tumbuh selama 200 tahun, ekonom telah mengabaikan proses dari pertumbuhan ekonomi. Selama abad lalu, ahli makroekonomi telah berfokus pada alokasi sumberdaya. kecuali untuk beberapa pengecualian, sebagian besar ekonomi telah mencurahkan sedikit perhatian selama dua abad lalu pada kemajuan teknologi, akumulasi faktor, dan pertumbuhan ekonomi.

### **1.6.1 Ketertarikan Awal Terhadap Pertumbuhan Yang Menurun Pada Akhir 1800an**

Kurangnya ketertarikan ekonom tidak pertumbuhan ekonomi selama akhir abad sembilan belas dan abad dua puluh berlawanan tajam dengan ekonom sebelumnya. Adam Smith pada akhir 1700an dan David Richardo, John Stuart Mill, Thomas Maltus, dan Karl Marx pada setengah pertama 19800an, benar-benar sangat perhatian terhadap bagaimana ekonomi tumbuh dan bagaimana perubahan ekonomi tersebut memperbaiki kesejahteraan orang-orang. Tetapi pada